

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Kemudian untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks penelitian (*holistik kontekstual*) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Jadi dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada perilaku yang dapat diamati, terutama pada guru pendidikan agama islam dan siswa kelas X SMK Negeri 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMK Negeri 2 Kediri Jl. Veteran No. 9 Desa Mojojoto Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Penelitian dilakukan di kelas X-APH 1 dengan jumlah siswa 36 anak. Sekolah ini sangat strategis

karena dekat dengan jantung Kota Kediri dan dapat dengan mudah diakses dari mana saja karena dekat dengan Terminal Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber dari umum. Sumber data ini bisa dicatat mulai catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto.

Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Dalam penelitian ini sumber dari kata-kata dan tindakan merupakan jawaban dan respon serta hasil catatan lapangan atau catatan pengamatan dari studi tentang “Problematika Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis *Google Classroom* di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2020/2021”.

2. Sumber Tertulis

Sumber ini dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Dalam penelitian ini sumber utama data tertulis berupa sumber dokumen berkaitan tentang upaya-upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis *Google Classroom* di SMK Negeri 2 Kediri.

Dalam penelitian ini akan mengeksplorasikan jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan data yang diperoleh.

Data-data penelitian ini diperoleh.

- a. Waka kurikulum
- b. Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam
- c. Siswa kelas X

E. Pengumpulan Data

1. Metode Observasi dan Pengamatan

Pengamatan (observasi) merupakan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Sementara observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung bersama,

merasakan, serta berada dalam aktifitas kehidupan objek pengamatan, bahkan tidak jarang pengamat kemudian mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka.²⁹

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi aialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.³⁰

Peneliti melakukan observasi tersebut bertujuan untuk memperoleh data-data tentang kondisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Kediri yang dijadikan sebagai penunjang kesuksesan dalam proses penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Adapun wawancara mendalam ini secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 220.

³⁰ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta , 2011), 106.

sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, yaitu pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Keterlibatan yang relatif lama inilah yang menjadi karakter unik dari wawancara mendalam.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh dan untuk individual atau organisasi dengan tujuan memuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan kata dokumen digunakan untuk mengacu setiap tulisan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah pidato, dan sebagainya.³¹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data

³¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 176.

pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.³²

Dokumen yang dikumpulkan peneliti berupa data-data lengkap tentang “Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis *Google Classroom* di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2020/2021” dan data-data tentang keadaan sekolah. Dari dokumen ini diperoleh informasi tentang:

- a. Visi, misi dan tujuan SMK Negeri 2 Kediri
- b. Lokasi dan letak geografis SMK Negeri 2 Kediri
- c. Struktur organisasi SMK Negeri 2 Kediri
- d. Keadaan pendidik, tenaga kependidikan di SMK Negeri 2 Kediri
- e. Keadaan siswa di SMK Negeri 2 Kediri
- f. Sarana dan prasarana SMK Negeri 2 Kediri

F. Analisa Data

Analisa data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematika dari suatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia diberbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah

³² Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 158.

dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto dan lain sebagainya”. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah-langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang “Problematika Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis *Google Classroom* di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2020/2021”. Peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sesuai dengan tahapan ini terdiri tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.³³

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka) menentukan fokus penelitian. Menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian, dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

³³ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 104.